

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

1. Kegiatan pendahuluan para Ahli memberikan penilaian terhadap langkah-langkah ataupun indikator dengan dalam rancangan kegiatan inti seperti Terdapat masukan Ahli 1 dalam kegiatan pendahuluan seperti : pada langkah-langkah pendahuluan seperti kata memerintahkan siswa ganti dengan mengkondisikan siswa, juga pada indikator mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa alangkah baiknya dikaitan dengan pembelajaran minggu lalu dan pembelajaran yang akan di pelajari komentar ahli terhadap masukan di kegiatan pendahuluan, dalam hal ini kegiatan pendahuluan peneliti menyadari masih harus terus di perbaiki dalam hal kegiatan yang ada, dikarenakan kegiatan yang baik di rancangan kegiatan pendahuluan akan mempengaruhi rancangan kegiatan inti pada proses berikutnya.
2. Kegiatan inti adapun masukan atau saran yang disampaikan oleh para ahli pada rancangan kegiatan inti antara lain masukan yang di dapat seperti kata-kata menyuruh siswa pada indikator memerintahkan untuk duduk rapi anak didik di rancangan kegiatan inti diganti dengan kata mengajak. Dikarenakan kata-kata menyuruh seolah memberi kesan yang pada hakikatnya memerintahkan anak untuk mematuhi perkataan guru tanpa ada bantahan dari perkataan yang dilontarkan, kata mengajak cenderung lebih halus untuk di serap oleh anak didik Dan masukan ahli untuk pembelajaran dilakukan agar dapat kondusif sebaiknya dalam membuat kelompok anak maksimal 4 orang saja dalam 1 kelompok belajar jika di mungkin, Juga sebaiknya susunannya perlu diperhatikan lagi di rancangan kegiatan inti, agar kegiatan runtut dan pembelajaran dapat diarahkan pada konsep student center. pentingnya kegiatan inti dari sebuah rancangan pembelajaran akan berdampak pada kualitas pembelajaran yang akan dilakukan semangkin baik kegiatan inti akan berdampak baik terhadap kegiatan selanjutnya seperti kegiatan di rancangan kegiatan penutup.

3. Kegiatan penutup adanya masukan ahli 1 dan ahli 2 seperti : Sebelum guru mengakhiri pembelajaran guru perlu menyampaikan materi yang akan di bahas dalam pertemuan selanjutnya, juga dalam memimpin doa usahakan jangan hanya ketua kelas saja melainkan ditunjuk guru secara bergiliran agar siswa dapat merasakan tanggung jawab menjadi seorang pemimpin sejak dini. dalam hal ini jika melihat masukan ahli pada kegiatan penutup, peneliti perlu melakukan perbaikan untuk kedepannya jika membuat rancangan kegiatan pendahuluan yang lebih baik dikarenakan kegiatan penutup meruakan kegiatan yang menentukan kesan dan kesimpulan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, jika kegiatan penutup baik maka anak akan mengingat makna sampai akhir pembelajaran yang disampaikan guru.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan mengenai penelitian Delphi dengan membuat Rancangan Pembelajaran Kooperatif tipe Two Stay Two Stray dalam usaha untuk meningkatkan keterampilan kerja sama siswa kelas III sd, dimana penulis mencoba memberikan rekomendasi bagi Peneliti selanjutnya dan bagi Guru di antara lain sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Hendaknya kepada peneliti selanjutnya dalam membuat Rancangan Pembelajaran Kooperatif tipe Two Stay Two Stray untuk meningkatkan keterampilan kerjasama siswa kelas III sd menggunakan model Delphi. yang dapat diimplementasikan di dalam proses kegiatan belajar mengajar guna meningkatkan keterampilan kerja sama siswa khususnya di kelas III sd, hendaknya peneliti selanjutnya merancang waktu yang tepat dan waktu yang cukup panjang dikarenakan didalam proses penilaian para ahli terhadap produk penelitian seperti desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar validasi instrument keterampilan kerjasama siswa cukup membutuhkan waktu dalam hal perbaikan maupun penilaian yang di lakukan para ahli terhadap pruduk penelitian yang di buat atau yang di rancang .

2. Hendaknya kepada peneliti selanjutnya dalam intensitas komunikasi antara peneliti dan para ahli harus sering terjadi agar terciptanya produk yang baik dan masukan-masukan yang ada, dan juga pada proses perbaikan dari hasil penilaian/masukan para ahli terhadap produk penelitian seperti rpp dan lembar validasi instrumen keterampilan kerjasama siswa hendaknya peneliti selanjutnya untuk segera memperbaiki kekurangan kesalahan yang ada dikarenakan mempertimbangkan waktu pada proses penelitian.

5.2.1 Bagi Guru

1. Hendaknya bagi guru ketika dalam melaksanakan proses pembelajaran yang dilakukan berdasarkan langkah-langkah model kooperatif tipe two stay two stray secara berkelompok didalam sebuah kelas, guru hendaknya sudah memiliki informasi yang cukup dari setiap peserta didik yang ada di dalam kelas tersebut, seperti informasi mengenai tingkat pengetahuan setiap siswa dan latar belakang setiap siswa sehingga guru dapat mengelompokkan siswa benar-benar secara heterogen baik dalam segi pengetahuan, jenis kelamin maupun latar belakang budaya dari setiap masing-masing siswa yang ada.
2. Hendaknya bagi guru ketika melaksanakan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe two stay two stray ini dapat mempersiapkan reward (penghargaan) kecil terhadap kelompok yang terbaik dan teraktif di penghujung proses pembelajaran dan guru mengumumkan pemberian reward tersebut di awal pembelajaran sehingga dapat lebih memotivasi anak didik untuk lebih giat dalam proses pembelajaran yang dilakukan, dan hendaknya guru juga dapat semaksimal mungkin menciptakan kondisi belajar yang membuat anak merasa pembelajaran tidak ada sekat antara pihak guru dan peserta didik sehingga setiap peserta didik tidak merasa canggung untuk berkomunikasi ataupun menanyakan sesuatu hal ia tidak mengerti ketika dalam proses pembelajaran yang dilakukan.